
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS *RECOUNT*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII G
SMP NEGERI 6 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Syahril¹

SMP Negeri 6 Pekalongan

Syahrilpasha5@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran meningkatkan ketrampilan menulis teks recount dengan menggunakan media gambar berseri, seberapa besar peningkatan ketrampilan kompetensi menulis teks recount dengan menggunakan media gambar berseri. Bagaimana perubahan perilaku religius menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Inggris sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. Bagaimana kualitas perubahan perilaku sosial percaya diri dan tanggung jawab dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek sebagai wujud sikap sosial. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Hasil siklus 1 berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks recount terlihat bahwa ada 12 peserta didik dari 32 peserta didik atau 37,5% peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau diatas KKM. Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks recount terlihat bahwa ada 28 peserta didik dari 32 peserta didik atau 87,5% peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau diatas KKM. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pada kompetensi ketrampilan telah mencapai target penelitian

Kata kunci: media gambar, menulis, teks *recount*

PENDAHULUAN

Penguasaan materi pelajaran bahasa Inggris pada jenjang SMP meliputi empat ketrampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: kosa kata, tata bahasa dan *pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat pencapaian tujuan. Dari keempat ketrampilan berbahasa tersebut, *writing* (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sering menjadi masalah bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Writing ability sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan erat kaitannya dengan penguasaan kosa kata, ketepatan ucapan dan struktur kalimat, kemampuan peserta didik dalam merangkai kata menjadi sebuah teks tulis yang berterima, is, tata bahasa, dan pilihan kata yang sesuai. Faktor nonkebahasaan meliputi keberanian, motivasi, sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, kelancaran dalam menulis, penguasaan materi, seperti kata kerja bentuk dua, keterangan waktu dan sebagainya.

Kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik dari tahun ke tahun masih rendah. Hal tersebut tampak pada saat peserta didik mengekspresikan ide dalam bahasa Inggris secara tulis sering terhenti di tengah penulisan, durasi menulis rata-rata di bawah 5 menit,

menggunakan kosa kata sangat terbatas, kurang keberanian untuk memulai menulis dalam bahasa Inggris.

Menurut Agustien (2004) harus benar-benar diajarkan kepada siswa sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan oleh penutur asli, misalnya menulis artikel, novel dan materi tertulis lainnya, siswa juga perlu menguasai tata krama dalam arti bukan hanya memilih bahasa yang baik tetapi juga tidak melupakan langkah-langkah yang lazim diambil oleh penutur asli. Biasanya ketrampilan dalam menulis dimulai dengan pembuka, menyatakan isi, dan penutup dengan benar.

Rosiana (dalam Sukristanto dkk, 2007:8) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu ketrampilan dalam aspek berbahasa. Menulis merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang bersifat produktif, karena ketrampilan menulis lebih banyak menekankan pada penuangan ide dan gagasan dalam bentuk kata-kata, susunan kalimat, dan menjadi suatu gagasan alinea. Menurut Nugiantoro (dalam Sarwoto, 2007:15) berpendapat bahwa komunikasi lewat tulisan dapat tercapai seperti yang diharapkan jika penulis mampu menuliskan ide atau gagasan ke dalam bahasa secara tepat, teratur, dan lengkap.

Pendapat yang lain mengenai menulis disampaikan oleh Tabroni (dalam Nasokha, 2011:33). Ia menjelaskan bahwa menulis merupakan upaya mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, pendapat, opini, dan sebagainya melalui media tulis dengan memperhatikan kaidah penulisan yang berlaku.

Kompetensi dasar teks recount merupakan salah satu kompetensi menulis pada pembelajaran bahasa Inggris. Namun, proses pembelajaran berjalan kurang efektif karena peserta didik terlihat tidak memiliki minat dan motivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu dikarenakan bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Selain itu, peserta didik merasa takut tidak berani dan percaya diri melakukan praktik menulis bahasa Inggris, khususnya kompetensi menulis teks recount.

Priyana (dalam Nasokha, 2011:33) menjelaskan bahwa *"A recount text is a text which tells 'what happened'. The purpose of the text is to document a series of events and evaluate their significance in some way. It focuses on a sequence of events, all of which relate to the occasion. It also has expressions of attitude and feeling, usually made by the writer about the events"*. Teks recount adalah teks yang menceritakan 'apa yang telah terjadi'. Tujuan teks ini adalah untuk mendokumentasikan rangkaian peristiwa dan mengevaluasi hal-hal yang penting dalam beberapa hal. Teks ini menekankan pada rangkaian peristiwa yang terkait dengan kejadian. Juga bisa mengungkapkan sikap dan perasaan penulis tentang peristiwa.

Penggunaan media, lebih-lebih media gambar berseri dalam pembelajaran ketrampilan menulis, akan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan Gagne (1988), gambar-gambar bisa memberikan motivasi belajar, walaupun bukan satu-satunya.

Menurut Mustikasari (2008), secara umum manfaat media pembelajaran adalah: penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2009) dengan menunjukkan bahwa pembelajaran ketrampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas V SDN 2 Wonobojo Tahun Pelajaran 2009/2010 tersebut menunjukkan hasil yang positif. Selain itu, hasil penelitian Izzah (2011) menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan menulis siswa dan adanya perubahan persepsi dan kesan ke arah positif terhadap ketrampilan menulis setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

Senyampang dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran ketrampilan menulis teks recount dengan menggunakan gambar berseri; (2) Mendeskripsikan peningkatan ketrampilan menulis teks recount dengan menggunakan gambar berseri; dan (3) Mendeskripsikan perubahan perilaku dalam pembelajaran keterampilan menulis teks recount dengan menggunakan gambar berseri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berbasis kelas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam PTK adalah masalah-masalah yang muncul dalam kelas. PTK bukan sekadar memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan yang inovatif dan berlandaskan pada kolaborasi efektif dan upaya-upaya alternatif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh : Menurut Hopkins, sebagaimana yang dikutip oleh Rochiati Wiriati (2005: 11) PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Menurut Ebbutt (1985:12), dalam Hopkins (1993:15) dikutip oleh Rochiati Wiriatiatmaja mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti, praktisi (para guru, atau pendidik). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur. Proses pengkajian terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Tripp dalam Subyantoro, 2014 : 34).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan penelitian tindakan dalam upaya meningkatkan kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri didasarkan pada hasil siklus I dan siklus II. Hasil penelitian siklus II merupakan upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran pada kompetensi menulis pada kompetensi menulis teks *recount* peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri siklus I.

Perubahan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan bisa dilihat dari hasil tes. Sedangkan peningkatan proses pembelajaran dan perubahan sikap sosial didasarkan atas hasil nontes. Hasil tes yaitu hasil nilai tes pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada kompetensi menulis teks recount. Hasil nontes meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Recount Menggunakan Media Gambar Berseri

Proses pembelajaran pada siklus I berlangsung cukup efektif. Hal itu terlihat pada rata-rata pencapaian persentase tiap-tiap indikator termasuk dalam kategori baik dan amat baik. (1) Aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat menulis teks di kalangan peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 78% dan termasuk dalam kategori baik; (2) Aspek terjadinya proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara menulis teks yang tepat, terdapat 26 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 81% dan termasuk kategori sangat baik; (3) Aspek intensifnya proses pelatihan di kalangan peserta didik secara berpasangan dan bergantian (bergantian dalam mendemonstrasikan dan mengamati praktik menulis teks), terdapat 27 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 84% dan termasuk kategori sangat baik; (4) aspek kondusifnya peserta didik saat mempraktikan

kompetensi menulis teks di depan kelas, terdapat 27 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 84% dan termasuk kategori sangat baik; (5) aspek terbangunnya suasana reflektif sehingga peserta didik menyadari kekurangan dan kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran, terdapat 24 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 75% dan termasuk kategori baik.

Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung sangat efektif. Hal itu terlihat pada rata-rata pencapaian persentase tiap-tiap indikator yang termasuk dalam kategori amat baik. Rinciannya adalah sebagai berikut : (1) aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat menulis teks recount di kalangan peserta didik, terdapat 28 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 88% dan termasuk dalam kategori sangat baik.; (2) Aspek terjadinya proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara menulis teks recount yang tepat, terdapat 29 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 91% dan termasuk kategori sangat baik; (3) Aspek intensifnya proses pelatihan di kalangan peserta didik secara berpasangan dan bergantian (bergantian dalam mendemonstrasikan dan mengamati praktik menulis teks recount), terdapat 30 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 93% dan termasuk kategori sangat baik; (4) Aspek kondusifnya peserta didik saat mempraktikkan kompetensi menulis teks recount di depan kelas, terdapat 29 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 91% dan termasuk kategori sangat baik; (5) Aspek terbangunnya suasana reflektif sehingga peserta didik menyadari kekurangan dan kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran, terdapat 26 peserta didik yang memerhatikan atau sebesar 81% dan termasuk kategori sangat baik.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Recount Menggunakan Media Gambar Berseri

Aspek pengetahuan kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I berdasarkan hasil tes praktik menulis teks recount terlihat bahwa ada 27 peserta didik dari 32 peserta didik atau 84, 38% peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau di atas KKM. Ada 7 peserta didik yang memperoleh nilai antara 87,5 sampai dengan 95 dan 20 peserta didik yang memperoleh nilai antara 79,5 sampai dengan 87. Namun, masih ada 5 peserta didik atau 15,63% yang belum tuntas. Rata-rata kelas mencapai 83, 13 yang berarti hampir mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil tes praktik menulis teks recount terlihat bahwa ada 31 peserta didik dari 32 peserta didik atau 96, 88 % peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau di atas KKM. Ada 10 peserta didik yang memperoleh nilai antara 87,5 sampai dengan 95 dan 21 peserta didik yang memperoleh nilai antara 79,5 sampai dengan 87. Namun, masih ada 1 peserta didik atau 3, 13%

yang belum tuntas. Rata-rata kelas mencapai 85,31 yang berarti sangat baik dan telah mencapai KKM. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pada kompetensi pengetahuan telah mencapai target penelitian.

Aspek keterampilan kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks recount terlihat bahwa ada 12 peserta didik dari 32 peserta didik atau 37,5 % peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau di atas KKM. Ada 1 peserta didik yang memperoleh nilai antara 87,5 sampai dengan 95 dan 11 peserta didik yang memperoleh nilai antara 79,5 sampai dengan 87. Namun, masih ada 20 peserta didik atau 62,5 % yang belum tuntas. Rata-rata kelas mencapai 75,75 yang berarti belum mencapai KKM. Pada siklus II berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks recount terlihat bahwa ada 28 peserta didik dari 32 peserta didik atau 87,5 % peserta didik sesuai target tuntas belajar klasikal atau di atas KKM. Ada 14 peserta didik yang memperoleh nilai antara 87,5 sampai dengan 95 dan 14 peserta didik yang memperoleh nilai antara 79,5 sampai dengan 87. Namun, masih ada 4 peserta didik atau 12,5 % yang belum tuntas. Rata-rata kelas mencapai 85,94 yang berarti telah mencapai KKM. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pada kompetensi ketrampilan telah mencapai target penelitian.

Perubahan Perilaku dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Recount Menggunakan Media Gambar Berseri

Perubahan perilaku religius peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ke arah positif. Hal ini terlihat adanya peningkatan di setiap aspek yang menjadi indikator kriteria perubahan perilaku religius. Pada siklus I aspek berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu terdapat 18 peserta didik yang memperoleh skor 4, 12 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 2 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 88% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi terdapat 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 7 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 95% termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek memberi salam, sebelum dan sesudah presentasi terdapat 15 peserta didik yang memperoleh skor 4, 15 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 2 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 85 termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 24 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 8 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 94% termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek mengucapkan syukur setelah selesai

mengerjakan tugas terdapat 14 peserta didik yang memperoleh skor 4, 16 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 3 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 86% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 20 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 12 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 91% termasuk kategori sangat baik.

Perubahan perilaku sosial percaya diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ke arah positif. Hal ini terlihat adanya peningkatan di setiap aspek yang menjadi indikator kriteria perubahan perilaku sosial percaya diri. Pada siklus I aspek berani melaksanakan presentasi di depan kelas terdapat 10 peserta didik yang memperoleh skor 4, 15 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 7 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 77% termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 16 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 16 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 88% termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 4, 10 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 15 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 69 % termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II menjadi 15 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 17 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 87 % termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu terdapat 18 peserta didik yang memperoleh skor 4, 10 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 5 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 89 % termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi terdapat 18 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 14 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 89% termasuk kategori sangat baik.

Perubahan perilaku sosial tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks recount peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ke arah positif. Hal ini terlihat adanya peningkatan di setiap aspek yang menjadi indikator kriteria perubahan perilaku sosial tanggung jawab. Pada siklus I aspek melaksanakan tugas berpasangan dan individu dengan baik terdapat 13 peserta didik yang memperoleh skor 4, 16 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 3 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 83 % termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 16 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 16 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 88 % termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek menyelesaikan tugas tepat waktu terdapat 10 peserta didik yang memperoleh skor 4, 16 peserta didik yang meraih skor 3, dan 6 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 78 % termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 16 peserta

didik yang memperoleh skor 4 dan 16 peserta didik yang meraih skor 3 atau sebesar 88% termasuk kategori sangat baik. Pada siklus I aspek melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab terdapat 15 peserta didik yang memperoleh skor 4, 15 peserta didik yang memperoleh skor 3, dan 2 peserta didik yang memperoleh skor 2 atau sebesar 85% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II menjadi 17 peserta didik yang memperoleh skor 4 dan 15 peserta didik yang memperoleh skor 3 atau sebesar 88% termasuk kategori sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait peningkatan keterampilan menulis teks *recount* dengan menggunakan media gambar berseri pada peserta didik kelas VII G SMP Negeri 6 Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Proses pembelajaran pada siklus I berlangsung cukup efektif. Hal itu terlihat pada rata-rata pencapaian persentase tiap-tiap indikator termasuk dalam kategori baik dan amat baik. Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung sangat efektif. Hal itu terlihat pada rata-rata pencapaian persentase tiap-tiap indikator yang termasuk dalam kategori amat baik.
2. Aspek keterampilan kegiatan pembelajaran kompetensi menulis teks *recount* peserta didik dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks *recount* terlihat bahwa ada 12 peserta didik dari 32 peserta didik atau 37,5 % peserta didik di atas KKM. Namun, rata-rata kelas mencapai 75,75 yang berarti belum mencapai KKM. Pada siklus II berdasarkan hasil tes unjuk kerja menulis teks *recount* terlihat bahwa ada 28 peserta didik dari 32 peserta didik atau 87,5 % peserta didik di atas KKM. Namun, masih ada 4 peserta didik atau 12,5 % yang belum tuntas. Rata-rata kelas mencapai 85,94 yang berarti telah mencapai KKM.
3. Perubahan perilaku religious, perubahan perilaku sosial percaya diri, dan perubahan perilaku sosial tanggung jawab pada pembelajaran kompetensi menulis teks *recount* dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar berseri dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah positif. Hal ini ditandai dengan berbagai aspek yang telah dipenuhi oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Helena I.R. 2004. *Bahan Pelatihan Terintegrasi Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi Bahasa Inggris SMP*. LPMP Jawa Tengah: Depdiknas
- Agus Suprijono (2009 :116) *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2006. *Contoh/Model Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP* Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Gagne, Robert M. 1988. *Prinsip-prinsip Belajar Untuk Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Izzah, Evi Nur. 2011. *Penggunaan Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Madya, Suwarsih. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*: Edu-articles.com–Situs Pendidikan Indonesia. <http://www.ktiguru.org>. (Diunduh tanggal 23 Maret 2022).
- Mustikasari, Ardiani. 2008. *Mengenal Media Pembelajaran*: Edu-articles.com – Situs Pendidikan Indonesia. <http://www.ktiguru.org>. (Diunduh tanggal 22 Maret 2012).
- Nasokha. 2011. Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Recount Melalui Pembiasaan Menulis Diary Pada Kelas 8A SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011. *Pedagogik*. Vol. 5, No. 2, Mei 2011:. 33.
- Sadiman, Arief S. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwoto. 2007. *Penerapan Pendekatan Komunikatif pada Ketrampilan Menulis dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Klaten: Proposal Penelitian Tesis S2 Pascasarjana. UNWIDHA.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sukristanto. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 5 SDN 2 Pabuwaran Melalui Tugas Menceritakan Peristiwa Penting*. Purwokerto: Usulan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMP Purwokerto.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Surakarta.
- Wahyuti, Titi. 2007. *Pengembangan Multimedia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMP Purwokerto.
- Wasito, Sri. (2009). *Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN II Wonoboyo*. Edu-articles.com – Situs Pendidikan Indonesia. <http://www.ktiguru.org>. (Diunduh tanggal 10 Maret 2012).